

# Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang

Savera Wahyuni<sup>1</sup>✉

Universitas Muhammadiyah Magelang

Wawan Sadtyo Nugroho<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Magelang

Anissa Hakim Purwantini<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Magelang

Siti Noor Khikmah<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Magelang

E-mail: <sup>1</sup>saverawahyuni@gmail.com, <sup>2</sup>w.s.nugraha@ummgl.ac.id, <sup>3</sup>anissa.hakim@ummgl.ac.id, <sup>4</sup>noorkhikmah@ummgl.ac.id

## Abstrak

Kinerja UMKM dianggap menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan perusahaan. Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan dan tidak mengalami kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan sampel UMKM yang berada di Kota Magelang. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 129 responden. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive* sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Dari keseluruhan data didapatkan bahwa *e-commerce*, budaya organisasi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan mempengaruhi secara simultan kinerja UMKM sebesar 43,60%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

**Kata kunci:** *e-commerce*; budaya organisasi; penggunaan sistem informasi akuntansi; literasi keuangan; dan kinerja UMKM.

## Abstract

*The performance of MSMEs is considered to be one of the benchmarks in achieving company goals. Improved performance will bring progress for a business to be able to survive in competition and not go bankrupt. This study aims to empirically test and analyze the Effect of E-commerce. Organizational Culture, Use of Accounting Information Systems and Finansial Literacy on MSME Performance. This study used a sample of MSMEs in Magelang City. The number of samples in this study was 129 respondents. Sample selection using purposive sampling method. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression. From the overall data, it is found that e-commerce, organizational culture, use of accounting information system, and finansial literacy simultaneously affect the performance of MSMEs by 43,60%. The results of this study indicate that e-commerce and finansial literacy have a positive effect on MSME performance, while organizational culture and accounting information system have effect on effect on MSME performance.*

**Keywords:** *e-commerce*; organizational culture; use of information systems accounting; finansial literacy; and MSME performance.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan penyerapan terhadap tenaga kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga merupakan bentuk usaha yang paling banyak dijalani di Indonesia. UMKM di Indonesia telah menjadi tumpuan

bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan penghasilan (Rianto & Hidayatulloh, 2020). Kinerja pada UMKM perlu diperhatikan, karena kinerja merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam kemajuan UMKM. Selain itu, kinerja UMKM juga dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan UMKM. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Kontribusi penelitian di sini yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yang terdiri dari *e-commerce*, budaya organisasi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi wirausaha dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

Pandemi Covid-19 saat ini sangat berpengaruh terhadap UMKM di Indonesia. Banyak UMKM di Indonesia yang mengalami penurunan pendapatan dan mengalami kebangkrutan. Jumlah UMKM di Indonesia sesuai data dari Kementerian Koperasi pada tahun 2017 sebanyak 60,4 juta unit, lalu tahun 2018 sebanyak 62,6 juta unit, dan tahun 2019 sebanyak 64,7 juta unit. Sedangkan pada tahun 2020 dimasa pandemi Covid-19 ini Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia menyatakan bahwa kurang lebih 30 juta UMKM terkena dampak dari pandemi Covid-19 dan akhirnya mengalami kebangkrutan (Rachmahyanti, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang menyatakan bahwa pada tahun 2018 jumlah UMKM di Kota Magelang mencapai 2.251 pelaku usaha yang terdiri dari 1.999 usaha mikro, 237 usaha kecil, dan 15 pelaku usaha menengah. Pada tahun 2019 jumlah UMKM di Kota Magelang menunjukkan sebanyak 1.834 pelaku usaha yang terdiri dari 1682 kategori usaha mikro, 147 usaha kecil, dan 5 usaha menengah. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah UMKM di Kota Magelang mengalami penurunan menjadi sebanyak 1.678 pelaku usaha yang terdiri dari 1.565 usaha mikro, 111 usaha kecil, dan 2 usaha menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki kontribusi penting dalam perekonomian. Menurut Sunaryanto, penurunan jumlah UMKM disebabkan oleh adanya data yang terduplikasi, alih profesi, atau bahkan ada yang pindah sehingga ketika dilakukan *update* data jumlah UMKM mengalami penurunan.

Penurunan jumlah UMKM yang terjadi pada tahun 2018-2020 juga mengakibatkan penurunan jumlah omset dan tenaga kerja. Jumlah omset per bulan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp35.673.161, tahun 2019 sejumlah Rp20.258.512, dan tahun 2020 sejumlah Rp13.885.796. Selanjutnya, jika dilihat dari sisi jumlah tenaga kerja yang ada pada UMKM yang berada di Kota Magelang ternyata 755ga mengalami penurunan. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2018 yaitu sejumlah 6.166 orang, tahun 2019 sejumlah 3.972 orang, dan tahun 2020 sejumlah 3.399 orang (DataGo Kota Magelang, 2020). Hal ini berarti bahwa kinerja yang ada pada UMKM di Kota Magelang masih kurang baik, sehingga masih perlu dilakukan evaluasi terkait kinerja yang ada pada UMKM yang berada di Kota Magelang.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kota Magelang masih belum optimal sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sekitar 70% pelaku usaha di Kota Magelang belum memahami cara mengelola keuangan yang baik. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan keuangan, bahkan masih terdapat pelaku usaha yang mencampurkan uang pribadi dengan uang usahanya. Pelaku usaha juga ada yang belum paham cara memanfaatkan teknologi informasi. Pelaku usaha yang memiliki SDM yang baik dapat berpengaruh terhadap kinerja. Kualitas SDM dibutuhkan terutama di bidang kompetensi SDM seperti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam berwirausaha (Wahyudiati, 2017). Sarana dan prasarana yang ada pada UMKM kurang memadai sehingga bisa berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam menjalankan bisnis sangat diperlukan untuk mendukung jalannya suatu kinerja usaha. Dinas Industri dan Perdagangan Kota Magelang, Sunaryanto mengatakan dalam mendukung kinerja UMKM dilakukan pelatihan atau sosialisasi *Go*

*Digital* mengenai pemasaran produk secara *online* (*e-commerce*) dan pelatihan pencatatan keuangan secara manual dan komputerisasi. Pelatihan ini biasanya dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah satu kelompok 30-40 orang. Adanya pelatihan tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja. Pemerintah Kota Magelang dalam mendukung dan meningkatkan kinerja UMKM menciptakan aplikasi Magelang *Smart City* (Magesty) untuk mempermudah para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya (Prabowo, 2021). Adanya aplikasi tersebut dapat digunakan dalam penjualan dan pemasaran produk secara *online*, yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kinerja UMKM menjadi suatu hal yang penting dimasa pandemi seperti ini. Kinerja juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam perkembangan UMKM, karena salah satu aspek yang berperan penting dalam kemajuan UMKM adalah kinerja. Kinerja UMKM dianggap menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan perusahaan (Hoiron et al., 2018). Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan dan tidak mengalami kebangkrutan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja yaitu gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara maksimal untuk tujuan perusahaan (Kusumadewi, 2017). Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu penerapan *e-commerce*, budaya organisasi, penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan.

Era saat ini perkembangan teknologi berkembang secara pesat. Adanya perkembangan ini mengharuskan masyarakat mengikuti perkembangan dengan memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya. Salah satu contoh dari pemanfaatan teknologi yaitu perdagangan yang dilakukan melalui teknologi informasi berupa *e-commerce*. *Electronic commerce* merupakan proses pembelian, penjualan, pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan internet (Wulandari et al., 2020). Penggunaan teknologi *e-commerce* akan membantu para pelaku usaha sekaligus pelanggan dalam melakukan transaksi jual beli (Karyati, 2019). Penggunaan *e-commerce* memberikan kemudahan bagi pelanggan, karena dengan menggunakan *e-commerce* pelanggan tidak akan mengalami hambatan waktu dan jarak. Transaksi jual beli akan lebih cepat karena dilakukan secara *online* dan hanya memerlukan beberapa klik saja. Penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019) menyatakan bahwa variabel *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida et al. (2019) dan Sarastyarini & Yadnyana (2018) bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan pada UKM. Namun dalam penelitian Prihadi & Susilawati (2018) *e-commerce* berpengaruh negatif terhadap kinerja pemasaran pedagang.

Manusia merupakan faktor penting dalam perubahan dunia bisnis. Budaya organisasi juga memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi (Purnata & Suardikha, 2019). Perusahaan yang memiliki budaya organisasi yang baik, cenderung akan melakukan pekerjaan yang baik dan akan berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik daripada perusahaan pesaing yang memiliki budaya organisasi yang kurang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Supardi et al. (2021) menyebutkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Kemudian Purnata & Suardikha (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM di Kota Denpasar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hoiron et al. (2018) mengungkapkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kabupaten Lumajang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2020) memiliki hasil bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan UMKM dan penelitian. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Girsang (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan, baik skala kecil maupun skala besar (Lestari & Rustiana, 2019). Keluaran dari Sistem Informasi

Akuntansi yaitu berupa informasi mengenai laporan keuangan yang telah diproses dari data transaksi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019) yaitu sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM di Kota Denpasar. Hal ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauliansyah & Saputra (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Penelitian ini juga didukung oleh Rosdiana & Mastuti (2019) yang mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana & Rianty (2019) bahwa tidak ada pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nanda *et al.* (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pemilik usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan sendiri merupakan pengetahuan mengenai dasar keuangan, mampu memahami konsep keuangan, dan memanfaatkan pengetahuan keuangan itu sebagai pengambilan keputusan baik untuk individu atau perusahaan (Remund, 2010). Permasalahan mengenai literasi keuangan pada pelaku usaha yaitu sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Suardana & Musmini, 2020). Penelitian mengenai literasi keuangan juga pernah dilakukan oleh Kasendah & Wijayangka (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suardana & Musmini (2020), yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Adi *et.al* (2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Jatisoro Kabupaten Wonogiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2017) Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UKM di Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Purnata & Suardikha (2019) tentang pengaruh *e-commerce*, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM. Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan dari penelitian (Kasendah & Wijayangka, 2019). Alasan penambahan variabel tersebut karena dengan literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha sebagai dasar pengambilan keputusan dalam bidang keuangan. Selain itu juga dapat membantu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan meningkatkan kinerja usahanya. Literasi keuangan di sini yaitu menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian Wulandari (2019) mengenai pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Penelitian ini dilakukan di UMKM yang berada di Kota Magelang. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut disebabkan Kota Magelang sebagai kota yang memfokuskan perhatiannya pada UMKM. Sebagian masyarakat yang berada di Kota Magelang menyumbang di sektor UMKM. Pemerintah Kota Magelang dalam mendukung dan meningkatkan kinerja UMKM melakukan kerjasama dan membuat aplikasi yang dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis. Akan tetapi, dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada di Kota Magelang belum optimal. Masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui pengelolaan keuangan yang baik, masih ada pelaku usaha yang kurang mengetahui cara memanfaatkan teknologi informasi, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **METODE**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang berada di Kota Magelang. Sampel dalam penelitian ini yaitu pemilik maupun karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Magelang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Teknik

*non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria (1) UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, (2) UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, yaitu UMKM yang melakukan pencatatan menggunakan sistem (komputer) salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi excel (3) UMKM yang menggunakan *e-commerce*, penjualan secara *online* baik di media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, atau yang lainnya. (4) UMKM yang masih aktif dan beroperasi di Kota Magelang

### Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<b>Variabel Dependen</b>			
1. <b>Kinerja UMKM</b>	Kinerja merupakan hasil capaian pekerjaan yang memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi (Kasendah & Wijayangka, 2019)	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 9 pernyataan yang digunakan oleh Lestari (2020) dengan indikator sebagai berikut: a. Pertumbuhan penjualan b. Pertumbuhan modal c. Penambahan tenaga kerja d. Pertumbuhan pasar e. Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha	Likert
<b>Variabel Independen</b>			
2. <b>E-commerce</b>	E-Commerce merupakan proses pembelian, penjualan, pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan internet (Wulandari et al., 2020)	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 8 pernyataan yang menggunakan kuesioner dengan jumlah 8 pernyataan yang digunakan oleh Ernawati (2017) dengan indikator sebagai berikut: a. Akses internet b. Kemudahan Informasi c. Kemampuan SDM d. Tanggung jawab manajerial	Likert
3. <b>Budaya Organisasi</b>	Budaya organisasi yaitu suatu nilai, norma yang mengarahkan perilaku setiap anggota organisasi. Setiap anggota yang	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 6 pernyataan yang digunakan oleh Purnata & Suardikha (2019) dengan indikator sebagai berikut: a. Inovasi dan	Likert

ada di dalam keberanian mengambil  
 organisasi akan risiko  
 berperilaku sesuai b. Orientasi tim  
 dengan budaya c. Keagresifan  
 yang berlaku agar  
 diterima oleh

**Tabel 1. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel (Lanjutan)**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<b>Variabel Independen</b>			
	lingkungannya (Luthans, 2005)		
<b>4. Sistem Informasi Akuntansi</b>	Sistem informasi akuntansi yaitu kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Setiorini et al., 2018)	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 8 pernyataan yang digunakan oleh Lestari, (2020) dengan indikator sebagai berikut: a. Siklus Pendapatan dan Pembelian/Pegeluaran b. <i>Hardware</i> (Perangkat Keras) c. <i>Software</i> (Perangkat Lunak) d. <i>Brainware</i> (Manusia) e. Basis Data	Likert
<b>5. Literasi Keuangan</b>	Literasi keuangan yaitu ilmu mengenai keuangan yang diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja namun dapat juga melalui media lain (Deviyanti et al., 2017)	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 12 pernyataan yang digunakan oleh Wulandari (2019) dengan indikator sebagai berikut: a. Pengetahuan b. Perilaku c. Sikap	Likert

Sumber: data variabel dan pengukuran variabel (Data diolah 2021).

### Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan proses analisis data lakukan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA), dikatakan valid jika nilai cross loading > 0,50. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha dengan ketentuan menunjukkan nilai >0,70. Pengujian selanjutnya yaitu regresi linier berganda. pengujian koefisien determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square, pengujian model dengan uji F dan uji t, dengan emnggunakan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Variabel

Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat melalui tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K	129	1	5	3,32	0,886
EC	129	1	5	3,51	0,960
BD	129	3	5	4,20	0,582
SIA	129	1	5	3,83	0,881
LK	129	1	5	3,83	0,955
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Data primer yang diolah 2021

### Uji Validitas

**Tabel 3. Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	KMO and Barlett's Test	Sig.	Loading Factor	Keterangan
1	Kinerja	K.1	0,737	0,000	0,890	Valid
		K.2			0,854	
		K.4			0,799	
		K.6			0,715	
2	E-commerce	EC.1	0,870	0,000	0,826	Valid
		EC.2			0,807	
		EC.3			0,779	
		EC.4			0,780	
		EC.5			0,758	
		EC.6			0,835	
		EC.7			0,581	
		EC.8			0,676	
3	Budaya Organisasi	BD.1	0,764	0,000	0,725	Valid
		BD.2			0,595	
		BD.3			0,771	
		BD.4			0,793	
		BD.5			0,556	
		BD.6			0,731	
4	Sistem Informasi Akuntansi	SIA.1	0,871	0,000	0,726	Valid
		SIA.2			0,668	
		SIA.3			0,745	
		SIA.4			0,824	
		SIA.5			0,883	
		SIA.6			0,857	
		SIA.7			0,833	

	SIA.8			0,774	
5 Literasi Keuangan	LK.6			0,889	
	LK.7	0,714	0,000	0,841	Valid
	LK.8			0,903	

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Hasil *cross loading* pada tabel 6. menunjukkan bahwa pernyataan dengan nilai *cross loading* > 0,50 adalah valid. Terdapat 29 pernyataan yang valid atau 67% dan pernyataan yang tidak valid yaitu 14 pernyataan atau 33% dengan total item 43 pernyataan. Pernyataan yang tidak valid meliputi K3, K5, K7-9, LK1-5, LK9-12. Pernyataan tersebut tidak valid dikarenakan memiliki nilai *cross loading* < 0,50, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kinerja	0,815	Reliabel
E-commerce	0,894	Reliabel
Budaya Organisasi	0,785	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,912	Reliabel
Literasi Keuangan	0,849	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa variabel kinerja UMKM, e-commerce, budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan memiliki *Cronbach Alpha* > 0,70. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diperoleh nilai koefisien regresi berganda yang dapat disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Koefisien Regresi

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,195	0,443		2,695	0,008
EC	0,525	0,089	0,568	5,895	0,000
BD	-0,113	0,122	-0,074	-0,923	0,358
SIA	-0,012	0,100	-0,012	-0,122	0,903
LK	0,209	0,084	0,225	2,490	0,014

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 8. diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$K = 1,195 + 0,525EC + - 0,113BD + - 0,012SIA + 0,209LK + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 6. Uji R<sup>2</sup>

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,674 <sup>a</sup>	0,454	0,436	0,666

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel 6. besarnya  $R^2$  yaitu sebesar 0,436. Hal ini berarti bahwa variabel *E-commerce* (EC), Budaya Organisasi (BD), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Literasi Keuangan (LK) dalam menjelaskan variabel Kinerja UMKM (K) sebesar 43,60%, sedangkan sisanya 56,40% (100% - 43,60%) dijelaskan oleh faktor-faktor dari luar model pada penelitian ini.

## 2. Uji F

Tabel 7. Uji F

Keterangan	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	45,644	4	11,411	25,763	0,000 <sup>b</sup>
Residual	54,921	124	0,443		
Total	100,565	128			

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Hasil dari uji regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan  $F_{hitung}$  sebesar 25,763. Besarnya nilai  $F_{tabel}$  didapat dari  $df = k$  dan  $df = n - k - 1$ . Besarnya jumlah responden ( $n = 129$ ) dan jumlah variabel bebas ( $k = 4$ ), maka  $df = 4$  dan  $df = 129 - 4 - 1 = 124$  yaitu 2,44. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 25,763 > F_{tabel} 2,44$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti model penelitian layak atau *fit* sehingga dapat dilakukan pada uji selanjutnya.

## 3. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil statistik uji t adalah:

Tabel 8. Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Kesimpulan
<i>E-commerce</i>	5,895	1,656	0,000	H1 Diterima
Budaya Organisasi	-0,923	1,656	0,358	H2 Ditolak
Sistem Informasi Akuntansi	-0,122	1,656	0,903	H3 Ditolak
Literasi Keuangan	2,490	1,656	0,014	H4 Diterima

Sumber: Data primer yang diolah 2021

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi seperti *e-commerce* maka semakin meningkatkan kinerja UMKM. Pelaku UMKM dalam menjalankan usaha melalui *e-commerce* menggunakan *provider* yang berkualitas sehingga bisa mendorong berjalannya usaha. Penggunaan *e-commerce* mempermudah antara penjual dan pembeli dalam bertransaksi. Selain itu dengan *e-commerce* apabila terdapat komplain bisa dilakukan secara *online* tanpa harus datang ke toko. Penggunaan *e-commerce* dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk usaha. Hal ini ditunjukkan pada indikator akses internet, kemudahan informasi, kemampuan SDM, dan tanggungjawab manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa *e-commerce* merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan bisnisnya yaitu adanya pengaruh perubahan atau pemanfaatan teknologi. Sebagian besar pelaku usaha sudah menggunakan *e-commerce* dan banyaknya tuntutan dari konsumen yang lebih menyukai belanja secara *online* sehingga mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan *e-commerce* agar dapat meningkatkan

daya saing yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kinerjanya. Penerapan *e-commerce* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menunjang kinerja UMKM. Penggunaan media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* bagi UMKM berdampak positif terhadap kinerja yang meliputi kinerja pelayanan pelanggan, penjualan, pemasaran dan operasi internal (Purwantini & Anisa, 2018). Dengan menggunakan *e-commerce* pelaku usaha dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk usahanya. Penerapan *e-commerce* juga memberikan fleksibilitas dalam produksi dikarenakan mampu memberikan informasi pengiriman yang lebih cepat kepada pelanggan, mengirim dan menerima penawaran lebih cepat, serta dapat mendukung pembayaran secara *online* atau elektronik. Hal ini dapat memberi dorongan bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan daya saing (Lestari, 2020).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019), Farida *et al.* (2019), dan Sarastyarini & Yadnyana (2018) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja. Akan tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihadi & Susilawati (2018).

### **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, variabel budaya organisasi tidak berpengaruh dikarenakan kurangnya ide-ide yang inovatif, kurang tertantang dengan tugas-tugas selanjutnya, dan tidak bisa datang tepat waktu yang ditunjukkan pada indikator inovasi dan keagresifan pada variabel budaya organisasi. Hal ini memiliki arti bahwa budaya yang ada belum bisa mencerminkan kinerja yang baik. Budaya organisasi yang ada dalam UMKM belum kondusif dalam menciptakan budaya organisasi yang lebih stabil, lebih maju, dan mampu untuk menghadapi perubahan lingkungan (Agustin, 2020).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa budaya organisasi merupakan faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap kinerja. Kebiasaan yang ada di dalam suatu organisasi seperti sifat, karakter, sikap dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja. Menurut Purnata & Suardikha (2019) UMKM yang memiliki budaya organisasi yang kuat cenderung melakukan pekerjaan lebih baik dan memberikan dampak pada kinerja UMKM yang lebih baik dari pada perusahaan pesaing yang memiliki budaya organisasi yang kurang kuat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Girsang (2019) yaitu budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2020) yang membuktikan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya penelitian ini juga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Supardi *et al.* (2021), Purnata & Suardikha (2019), dan Hoiron *et al.* (2018) yang memiliki hasil bertolak belakang yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan pelatihan yang dilakukan oleh dinas atau organisasi belum tersampaikan secara maksimal sehingga tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Pelaku UMKM belum mempunyai komputer dan tidak terdapat format khusus yang terdapat pada indikator *hardware* dan *software* pada variabel sistem informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang tidak memiliki komputer dalam melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi buku kas, yang bisa dijalankan melalui *smartphone*. Pelaku UMKM yang sudah menggunakan atau yang belum menggunakan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan penyebab eksternal karena adanya pengaruh dari perkembangan sistem teknologi yang mengharuskan para pelaku usaha mengikuti perkembangan yang ada. Faktor eksternal di sini juga bisa dari dinas atau organisasi yang melakukan pelatihan atau penyuluhan terkait penggunaan sistem

informasi akuntansi yang dapat mempermudah para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan yang terintegrasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda *et al.* (2020) dan penelitian yang dilakukan Riana & Rianty (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara penerapan sistem informasi terhadap kinerja. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019), Mauliansyah & Saputra (2019), dan Rosdiana & Mastuti (2019) yang memiliki hasil bertolak belakang yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya pengetahuan serta keterampilan dibidang keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan pelaku usaha sudah melakukan pembukuan kas, penyusunan anggaran untung mendukung *planning* yang ditunjukkan pada indikator perilaku pada variabel literasi keuangan. Suardana & Musmini (2020) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi dapat membantu meningkatkan kinerja usaha. Apabila pelaku usaha dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik, maka usaha tersebut akan memiliki perkembangan yang baik pula. Pelatihan yang dilakukan oleh dinas tersampaikan dengan baik, sehingga pelaku UMKM memiliki pengetahuan serta keterampilan terkait keuangan dan dapat mencerminkan kinerja yang bagus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi, di mana literasi keuangan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor eksternal yaitu bisa dari pelatihan yang dilakukan oleh lembaga terkait misalnya bisa dari Disperindag yang melakukan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan tidak hanya didapat dari pendidikan saja akan tetapi bisa didapat dari yang lainnya, seperti pelatihan atau sosialisasi keuangan yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasendah & Wijayangka (2019), Suardana & Musmini (2020), dan Adi *et.al* (2021) yang memiliki hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2017) memiliki hasil yang bertolak belakang yaitu literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan hasil bahwa e-commerce dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil dari perhitungan  $R^2$  menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* yaitu 0,436, hal ini menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* (EC), Budaya Organisasi (BD), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Literasi Keuangan (LK) dalam menjelaskan variabel kinerja UMKM (K) sebesar 43,60% sedangkan sisanya 56,40% (100% - 43,60%) dijelaskan oleh faktor-faktor dari luar model pada penelitian ini.

## **KETERBATASAN**

1. Variabel Independen dalam penelitian ini dalam menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM kurang dari 50%.
2. Terdapat responden karyawan bukan pemilik, sehingga dimungkinkan mempunyai pemahaman yang berbeda (kurang) terkait variabel yang diteliti.

- Objek dalam penelitian ini hanya UMKM yang berada di Kota Magelang sehingga perlu kehati-hatian dalam menggeneralisasikan hasil penelitian.

## SARAN

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel akses permodalan (Suardana & Musmini, 2020), karena akses permodalan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh UMKM untuk membangun sebuah usaha. Kemudahan akses modal dapat mendorong para pelaku usaha berinovasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sehingga diharapkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
- Penelitian selanjutnya dapat difokuskan kepada responden pemilik usaha.
- Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya UMKM se Magelang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijiastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Empiris di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1).
- Agustin, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan UMKM dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening. 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i1.4>
- DataGo Kota Magelang. (2020). *Salam Data!* DataGo. <http://datago.magelangkota.go.id/frontend/item-dda/index>. Diakses tanggal 21/04/2021 pukul 21.02
- Ernawati, N. (2017). Pengaruh Kesiapan Modal dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman Yogyakarta. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farida, ida, Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. 8.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girsang, W. S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan RS Putri Hijau No. 17 Medan Wulan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 119–126.
- Hoiron, M., Wahyudi, Ed., & Puspitaningtyas, Z. (2018). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU,"* 18(1), 37–53.
- Karyati, I. P. (2019). *E-Commerce untuk UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/pusdiklat-keuangan-umum-ecommerce-untuk-umkm-dan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-11-05-ebe6e220/>. Diakses pada tanggal 16 April 2021 pukul 16.33
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kusumadewi, R. N. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy Terhadap Kinerja UKM pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalenka. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 5(November), 915–924.

- Lestari. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan E-commerce terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *BASKARA Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Nanda, S. G., Mahsina, & Lestari, T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pos Jemur Andayani Surabaya. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.9>
- Prabowo, A. K. (2021, June). Magesty Mudahkan Warga Kota Magelang Penuhi Kebutuhan. *SoloPos*. <https://www.solopos.com/magesty-mudahkan-warga-kota-magelang-penuhi-kebutuhan-1132443>, diakses pada hari Minggu, 29 Agustus 2021 pukul 07.30
- Prihadi, D., & Susilawati, A. D. (2018). *Pengaruh Kemampuan E-commerce dan Promosi di media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaraan*. 15–20.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 296. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Purwantini, A. H., & Anisa, F. (2018). Analisis Penggunaan Media Sosial Bagi UKM dan Dampaknya Terhadap Kinerja. *Proceeding of The URECOL*, 304-314.
- \_\_\_\_\_. (2018). Analisis Pemanfaatan Social Commerce bagi UMKM: Anteseden dan Konsekuensi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1).
- Rachmahyanti, S. (2021). 30 Juta UMKM Tumbang Akibat Pandemi. *IDX Channel*. <https://www.idxchannel.com/economics/30-juta-umkm-tumbang-akibat-pandemi>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Riana, D., & Rianty, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Divisi TI dengan Menggunakan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening*. 521–528.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299–312.
- Rosdiana, V. P., & Mastuti, N. D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 6(2), 114–123.
- Sarastyarini, N. M. W., & Yadyana, I. K. (2018). Pengaruh E-Commerce dan Efektivitas Kerja Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1880. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p09>
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 191–202.
- Supardi, N. F., Adelvia, Putra, N. P., Mawaddah, & Ansarullah, A. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus Harian Unit Kegiatan Mahasiswa Keilmuan dan Penalaran Ilmiah Universitas Hasanuddin. *Jurnal ABDI*, 3, 18–29.
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap*

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan.* 1–136.

Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan.* 09(04), 68–82.

Wulandari, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.